

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum.¹

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian fenomenologi. Jenis penelitian fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari hal-hal mendasar esensial dari fenomena, realitas, atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi subyek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Home Industri Tahu di Dusun Bulur Desa Ngerco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, peneliti memusatkan penelitian perilaku produsen dalam menjalankan usahanya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.² Data ini diambil melalui wawancara dengan produsen tahu yaitu: pemilik home industry, karyawan, dan warga sekitar home industry.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut.³ Data sekunder ini didapat dari literature, jurnal, bulletin dan website, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

³ Ahmad Tanzeh., *Pengantar Metode Penelitian* ,.55.

lebih lanjut. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Tehnik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tehnik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung bersama objek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁴

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, dimaati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, antara lain:

- a) Situasi dan kondisi objek penelitian.
- b) Keadaan dan objek penelitian.

2. Wawancara (interview)

Dalam pengumpulan data lapangan ini penulis menggunakan metode wawancara. Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵

Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,. 58.

⁵ S. Nasution, *Metode Research* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban responden.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting

⁶ Suharismi Kunto, *Prosedur Penelitian*, 229.

⁷ Nasution, *Metodologi Reseach*, 143.

, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁸

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.⁹ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang diketahui adalah masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah ada.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didupakannya serta dapat membangun kepercayaan subyek.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap pra lapangan ini, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian focus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 268

¹² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 1998), 328-329.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data yang terkait dengan focus penelitian dan pencarian data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.¹³

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultasi.

¹³ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 178.